

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stadion merupakan salah satu bangunan yang penting pada sebuah kota karena dapat menjadi salah satu elemen pembentuk kota (John, Sheard, & Vickery, 2007). Selain itu stadion merupakan jenis bangunan yang menjadi wajah utama dari sebuah acara olahraga yang sifatnya global ataupun lokal (John, Sheard, & Vickery, 2007). Pada saat ini kebanyakan stadion di Indonesia difokuskan dengan satu fungsi yaitu untuk digunakan bermain sepak bola. Namun, stadion sebagai salah satu bangunan termahal yang ada di kota memungkinkan untuk digunakan lebih dari satu fungsi. Jika melihat contoh nyatanya stadion yang dibangun dalam rangka PON (Pekan Olahraga Nasional) cenderung tidak digunakan lagi setelah acara tersebut selesai diselenggarakan, seperti stadion Utama Riau yang menjadi terbengkalai setelah melaksanakan PON 2012. Stadion ini akhirnya mendapatkan rencana untuk digunakan lagi setelah salah satu tim sepak bola yang ada di Riau mendapatkan investor baru, sehingga stadion ini akan digunakan kembali dalam waktu dekat (Ula, 2021). Dari contoh ini terlihat jika stadion hanya akan diam dan tidak digunakan dalam waktu lama jika tidak ada inisiatif dari orang disekitarnya dan pengelola untuk menggunakan stadion lagi.



Gambar 1. 1 Stadion Utama Riau
Sumber: Sport.detik 13/02/2020

Jika merujuk kepada FIFA yang mengatur bahwa stadion sebaiknya dapat digunakan untuk beberapa acara baik itu acara olahraga ataupun acara hiburan, agar stadion dapat mandiri secara finansial diluar pendapatan saat adanya pertandingan sepak bola (FIFA, 2007). Maka perancangan stadion yang sifatnya multifungsi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti konser, festival budaya, kebutuhan pameran dapat membuat stadion tidak terikat lagi dengan satu aktivitas saja. Selain itu dengan adanya aktivitas tambahan di stadion menjadikan stadion tersebut sebagai tempat wisata baru di areanya. Bangunan ini juga dapat menarik bangunan pendukung lainnya untuk mengisi lahan di sekitar dan menjadikan area tersebut lebih hidup.

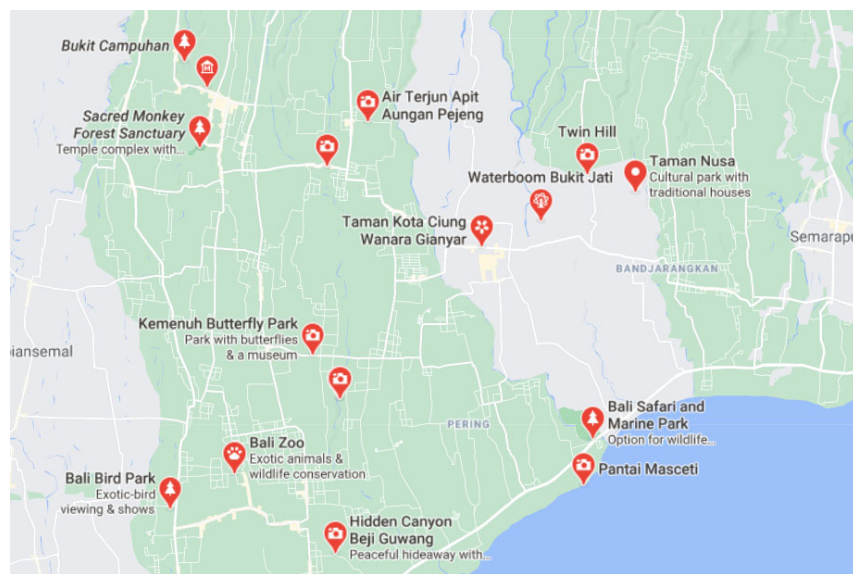


Gambar 1. 2 Lokasi Site

Sumber: googlemaps dan diolah oleh Ivan Alfiano 2021

Oleh karena itu penulis memilih area site yang berada di Gianyar. Area ini dipilih karena menurut penulis area ini masih berpotensi untuk dijadikan tempat wisata baru, dengan area yang masih cukup kosong dan sedikitnya tempat wisata membuat konsep perancangan stadion multifungsi dapat membuat area tersebut menjadi hidup. Untuk lebih detailnya area yang dipilih berada di pinggir jalan Ida Bagus Mantra dan dekat dengan Pantai Purnama. Alasannya adalah di area tersebut sedang dibangun pusat latihan milik tim Bali United. Selain itu, pemerintah Bali sudah dari lama berencana

untuk membuat stadion baru dengan standar internasional karena banyaknya tim internasional yang ingin bermain di Bali (Divianta, 2014). Alasan lain bangunan ini untuk dibuat di area tersebut adalah mudahnya akses jalan untuk menuju area ini, karena jalan Ida Bagus Mantra merupakan jalan yang penting di area Bali Timur dan mendapatkan hubungan dari jalan Tol Bali Mandara. Selain itu untuk bangunan yang difokuskan untuk kegiatan hiburan juga masih kurang banyak pada area Gianyar, sehingga hal yang sifatnya hiburan tidak menumpuk di Kuta ataupun Nusa Dua saja.



Gambar 1. 3 Tempat Wisata Di Gianyar

Sumber: googlemaps

Oleh karena itu proyek perancangan ini akan membuat stadion yang tidak hanya terfokus kepada aktivitas sepak bola dan menambahkan aktivitas hiburan didalamnya. Selain itu bangunan stadion ini juga akan dibuat sesuai dengan standar AFC dan FIFA agar dapat digunakan untuk kebutuhan kompetisi internasional. Bali yang merupakan destinasi wisata lokal ataupun internasional menjadikan stadion ini dapat digunakan untuk menampung kegiatan tersebut, sehingga jenis aktivitas sepak bolanya akan lebih beragam dan dapat menarik minat para pendukung tim tersebut untuk datang ke stadion ini dan menjadikan stadion ini sebagai obyek *sport tourism*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah stadion sebagai bangunan yang termasuk paling mahal dalam sebuah kota cenderung tidak dimanfaatkan secara optimal karena penggunaan stadion hanya terjadi saat adanya pertandingan sepak bola. Selain itu pemanfaatan ruangan di stadion juga masih tidak digunakan secara optimal untuk menarik wisatawan ataupun pendukung kegiatan olahraga. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana konsep perancangan Stadion Sepak Bola yang dapat digunakan secara lebih lama dan dapat menghidupkan area di sekitarnya?

1.3. Maksud dan Tujuan

Secara umum tujuan dari perancangan stadion sepak bola di Gianyar Bali dengan pendekatan multifungsi untuk mengurangi kemungkinan stadion ini tidak akan digunakan dalam waktu yang lama seperti bangunan stadion yang lainnya. Selain itu, bangunan stadion ini akan menjadi sebuah daya tarik baru di Gianyar dan menambah sarana hiburan di area tersebut. Sehingga stadion ini nantinya diharapkan dapat membantu area tersebut menjadi lebih hidup dengan keberadaan bangunan stadion.

Oleh karena itu, tujuan dari perancangan stadion multifungsi ini adalah:

1. Menjadi stadion yang tidak hanya terikat pada satu aktivitas saja.
2. Menciptakan stadion yang dapat digunakan untuk aktivitas lain yang sifatnya hiburan, seperti konser, talkshow, pameran, teater dan yang lainnya.
3. Menjadikan bangunan stadion ini sebagai ikon baru yang merepresentasikan Bali bagi masyarakat lokal ataupun internasional.
4. Menghidupkan area Gianyar dengan keberadaan bangunan stadion sebagai penarik wisatawan.